

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan akan mempertahankan eksistensinya dengan berbagai cara agar tercapainya suatu tujuan perusahaan. Dua tujuan utama perusahaan yang sering dijumpai yaitu memaksimalkan laba atau keuntungan dan memaksimalkan kekayaan. Memaksimalkan kekayaan dapat dilakukan dengan memaksimalkan nilai dari suatu perusahaan dalam jangka panjang. Selain dua hal tersebut, masih banyak tujuan perusahaan lainnya seperti memaksimalkan penjualan, memaksimalkan pangsa pasar, memaksimalkan tingkat pertumbuhan penjualan, dan memaksimalkan harga pasar dari saham perusahaan di bursa.¹

Menurut Maryati Rahayu dan Bida Sari dalam penelitiannya menyatakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap harga saham suatu perusahaan yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan, jika harga suatu saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan juga tinggi sehingga meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan, namun juga prospek perusahaan di masa mendatang.”² Nilai perusahaan (*firm value*) tersebut dapat diketahui melalui analisis laporan keuangan perusahaan, yang mana manajer keuangan perusahaan bertanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, manajer keuangan suatu perusahaan akan

¹ Rahardjo Budi, *Keuangan & Akuntansi (Untuk Manajer Non Keuangan)*, 1 ed., 2 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 8–9.

² Maryati Rahayu dan Bida Sari, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan,” *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora* 2, no. 1 (2018): 69.

berusaha mencapai tujuan perusahaan dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan.³

Firm value dapat diukur menggunakan rasio keuangan yaitu rasio penilaian (*valuation ratio*) yang terdiri dari dua alat ukur yaitu *Price to Book Value* (PBV) atau dengan *Price Earnings Ratio* (PER), apabila nilai PBV atau PER semakin tinggi, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (*Firm Value*). Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang antara lain yaitu *capital structure*, *sales growth*, serta profitabilitas yang dijadikan sebagai variabel intervening. Hal ini didasarkan pada penelitian Regina Devi Endarwati dan Sri Hermuningsih yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017”.⁴

Capital structure menggambarkan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, hal ini berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan. Kita dapat mengetahui kebijakan pembelanjaan jangka panjang perusahaan tersebut dalam memaksimalkan nilai perusahaan (*firm value*) dengan kombinasi utang jangka panjang dan modal.⁵ *Capital structure* berkaitan dengan keputusan manajer keuangan dalam mengambil keputusan pembelanjaan

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014), 6.

⁴ Regina Devi Endarwati dan Sri Hermuningsih, “Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017,” *SEGMENT Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 15, no. 1 (29 Januari 2019), <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/segment/article/view/5440>.

⁵ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2015), 143.

jangka panjang.⁶ *Capital structure* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan alat ukur *Debt to Equity Ratio* (DER).

Sales growth memberikan gambaran mengenai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan yang semakin meningkat akan mendorong peningkatan nilai perusahaan (*firm value*).⁷ Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) juga menggambarkan keberhasilan investasi pada masa lalu dan membuat prediksi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.⁸ *Sales growth* dalam penelitian ini diukur menggunakan alat ukur SR (*Sales Growth*).

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba pada periode tertentu. Rasio profitabilitas dapat mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dilihat dari penghasilan laba melalui penjualan atau pendapatan investasi.⁹ Profitabilitas juga menggambarkan penghasilan laba suatu perusahaan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti, akiva, modal, atau penjualan perusahaan.¹⁰ Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *Return on Equity* (ROE).

Maryati Rahayu dan Bida Sari dalam penelitiannya memberikan kesimpulan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah

⁶ Sudana, 143.

⁷ Claudia Meygriza Dolontelide dan Anneke Wangkar, "Pengaruh Sales Growth dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7, no. 3 (28 Agustus 2019): 3040, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24055>.

⁸ Ketut Ita Diantari dan I. Ketut Suryanawa, "Pengaruh Opini Auditor Dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Pada Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Akuntansi*, 10 Februari 2019, 1113, <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i02.p10>.

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 114.

¹⁰ Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*, 22.

dicapai oleh suatu perusahaan yang tercermin dalam harga pasar saham perusahaan tersebut.¹¹ Menurut Brigham, nilai perusahaan dapat diukur dengan perbandingan antar nilai pasar saham dengan nilai buku per saham, rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan terhadap manajemen maupun organisasi perusahaan sebagai perusahaan yang terus tumbuh.¹² Nilai perusahaan (*firm value*) dalam penelitian ini diukur menggunakan PBV (*Price to Book Value*).

Wakhidatul M, Dheasey, dkk, Maria Dominika Edo Hera dan Dahlia Pinem, Regina Devi Endarwati dan Sri Hermuningsih, serta Niken Ayuningrum melakukan penelitian mengenai pengaruh dari *capital structure* terhadap profitabilitas. Dalam penelitiannya dihasilkan kesimpulan bahwa struktur modal (*capital structure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹³ Andi Runis Makkulau, Fakhry Amin, dan Abdul Hakim dalam penelitiannya

¹¹ Rahayu dan Sari, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan," 73.

¹² Ahmad Rodoni dan Herni Ali, *Manajemen Keuangan Modern* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 4.

¹³ Wakhidatul Maulida, Dheasey Amboningtyas, dan Aziz Fathoni, "Analysis of The Effect of Debt Financing Policy, Capital Structure and Company Size on Company Value With Profitability as Intervening Variables (Empirical Study on Manufacturing Companies in The Pharmaceutical Industry Sub Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange (Idx)) for The Period of 2010-2017," *Journal of Management* 5, no. 5 (2019); Maria Dominika Edo Hera dan Dahlia Br Pinem, "Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *EQUITY: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 20, no. 1 (30 Juni 2017): 35–50, <https://doi.org/10.34209/equ.v20i1.486>; Endarwati dan Hermuningsih, "Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017"; Niken Ayuningrum, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 1, no. 1 (1 Januari 2017), <https://www.jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/714>.

menyatakan bahwa struktur modal (*capital structure*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.¹⁴

Wakhidatul M, dkk, Niken Ayuningrum, Maria Dominika Edo Hera dan Dahlia Pinem, Regina Devi Endarwati dan Sri Hermuningsih melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal (*capital structure*) terhadap nilai perusahaan (*firm value*). Dalam penelitiannya menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara struktur modal (*capital structure*) dengan nilai perusahaan (*firm value*)¹⁵. Menurut Hafiana Farah Diana Putri, Jeni Susyanti, dan M. Agus Salim dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal (*capital structure*) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*firm value*).¹⁶

Regina Devi Endarwati dan Sri Hermuningsih, Anya Riana Anissa, dkk, Supanji Setyawan dan Susilowati melakukan penelitian mengenai *sales growth* terhadap profitabilitas. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan

¹⁴ Andi Runis Makkulau, Fakhry Amin, dan Abdul Hakim, “Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Sigma: Journal of Economic and Business* 1, no. 2 (2018): 67–74.

¹⁵ Maulida, Amboningtyas, dan Fathoni, “Analysis of The Effect of Debt Financing Policy, Capital Structure and Company Size on Company Value With Profitability as Intervening Variables (Empirical Study on Manufacturing Companies in The Pharmaceutical Industry Sub Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange (Idx)) for The Period of 2010-2017”; Ayuningrum, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”; Hera dan Pinem, “Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”; Endarwati dan Hermuningsih, “Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017.”

¹⁶ Hafiana Farah Diana Putri, Jeni Susyanti, dan M. Agus Salim, “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017),” *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 8, no. 8 (11 Februari 2019), <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/2312>.

penjualan (*sales growth*) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Febriani Florentin Sinaga dan Matrodji Mustafa menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.¹⁸

Regina Devi Endarwati dan Sri Hermuningsih, Ida Ayu Puspita Trisna Dewi dan I Ketut Sujana, Claudia Meygriza Dolontelide dan Anneke Wangkar, Ketut Ita Diantari dan I Ketut Suryanawa melakukan penelitian mengenai *sales growth* terhadap *firm value*. Penelitiannya tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*firm value*).¹⁹ Penelitian yang dilakukan Febriani Florentin Sinaga dan Matrodji Mustafa menyatakan bahwa pertumbuhan

¹⁷ Endarwati dan Hermuningsih, “Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017”; Anya Riana Anissa, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 10, no. 1 (2019): 125–47; Supanji Setyawan dan S. Susilowaty, “Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016,” *Akuntabilitas* 11, no. 1 (16 Agustus 2018): 147–58, <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.7180>.

¹⁸ Febriani Florentin Sinaga, “Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *BISMA* 13, no. 1 (26 Maret 2019): 43–51, <https://doi.org/10.19184/bisma.v13i1.7550>.

¹⁹ Endarwati dan Hermuningsih, “Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017”; Ida Ayu Puspita Trisna Dewi dan I. Ketut Sujana, “Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan,” *E-Jurnal Akuntansi*, 14 Januari 2019, 85–110, <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p04>; Dolontelide dan Wangkar, “Pengaruh Sales Growth dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”; Diantari dan Suryanawa, “Pengaruh Opini Auditor Dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Pada Nilai Perusahaan.”

penjualan (*sales growth*) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*firm value*).²⁰

Wakhidatul M, Dheasey Ambonintyas, dan Aziz Fathoni, Andi Runis Makkulau, Fakhry Amin, dan Abdul Hakim, Maria Dominika Edo Hera dan Dahlia Pinem, Viona Riki Ika Paradila, Anggita Langgeng, dan Anny Widiasmara melakukan penelitian mengenai profitabilitas terhadap *firm value*. Dalam penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan (*firm value*).²¹ Penelitian yang dilakukan oleh Febriani Florentin Sinaga dan Matrodji Mustafa mengenai pengaruh dari profitabilitas terhadap *firm value* menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*firm value*).²²

Wakhidatul M, Dheasey Amboningtyas, dan Azis Fathoni, Regina Devi Endarwati dan Sri Hermuningsih, Hafiana Farah Diana Putri, Jeni Susyanti, dan

²⁰ Sinaga, “Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

²¹ Maulida, Amboningtyas, dan Fathoni, “Analysis of The Effect of Debt Financing Policy, Capital Structure and Company Size on Company Value With Profitability as Intervening Variables (Empirical Study on Manufacturing Companies in The Pharmaceutical Industry Sub Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange (Idx)) for The Period of 2010-2017”; Makkulau, Amin, dan Hakim, “Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”; Hera dan Pinem, “Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”; Viona Riki Ika Paradila, Anggita Langgeng Wijaya, dan Anny Widiasmara, “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Size Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2017),” *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi* 1, no. 0 (30 September 2019), <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/1176>.

²² Sinaga, “Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

M. Agus Salim juga melakukan penelitian mengenai profitabilitas sebagai mediasi hubungan antara *capital structure* dengan *firm value*. Dalam penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara *capital structure* dengan *firm value*.²³ Penelitian Andi Runis Makkulau, Fakhry Amin, dan Abdul Hakim mengenai profitabilitas sebagai mediasi hubungan antara *capital structure* dengan *firm value* menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan variabel *capital structure* dengan *firm value*.²⁴ Dalam penelitian Viona Riki Ika Paradila, Anggita Langgeng Wijaya, dan Anny Widiasmara, Regina Devi Enderwati dan Sri Hermuningsih mengenai profitabilitas sebagai mediasi hubungan antara variabel *sales growth* dengan *firm value* menghasilkan kesimpulan bahwa variabel profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara variabel *sales growth* dengan *firm value*.²⁵

Salah satu indeks yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia adalah Indeks LQ45 yang terdiri dari 45 emiten dengan tingkat likuiditas yang tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan dengan mempertimbangkan

²³ Maulida, Amboningtyas, dan Fathoni, "Analysis of The Effect of Debt Financing Policy, Capital Structure and Company Size on Company Value With Profitability as Intervening Variables (Empirical Study on Manufacturing Companies in The Pharmaceutical Industry Sub Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange (Idx)) for The Period of 2010-2017"; Enderwati dan Hermuningsih, "Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017"; Putri, Susyanti, dan Salim, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017)."

²⁴ Makkulau, Amin, dan Hakim, "Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

²⁵ Paradila, Wijaya, dan Widiasmara, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Size Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2017)"; Enderwati dan Hermuningsih, "Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017."

kapitalisasi pasar. Dalam Indeks LQ45 dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan-urutan saham setiap tiga bulan sekali. Setiap enam bulan sekali dilakukan pergantian saham yaitu pada bulan Februari dan Agustus sesuai dengan urutan tertinggi saham yang paling likuid. Pergerakan indeks saham LQ45 bersifat fluktuatif setiap periodenya.²⁶

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti, bahwa pada akhir tahun 2018, indeks saham LQ45 mengalami penurunan nilai, dari 45 perusahaan yang terdaftar dalam LQ45, 23 perusahaan mengalami penurunan nilai.²⁷ Hal ini berlanjut pada Oktober tahun 2019, indeks saham LQ45 tidak mampu mencatatkan peningkatan. Indeks yang berisi saham-saham berkapitalisasi pasar terbesar dan paling likuid tersebut turun 12,57 poin (1,32 persen) ke angka 949. Selama perdagangan sepekan lalu, 14 dari 45 saham indeks LQ45 kinerjanya positif, sedangkan 31 lainnya negatif, penurunan pada 31 perusahaan tersebut berkisar antara 12 - 1535 poin.²⁸

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, terdapat 25 perusahaan non bank yang terdaftar dalam indeks LQ45 dan mampu bertahan selama periode 3 (tiga) tahun berturut-turut yaitu mulai tahun 2017-2019, meskipun pada tahun 2018 indeks saham LQ45 mengalami penurunan nilai, namun 25 perusahaan non bank tersebut tetap bertahan sampai pada tahun 2019. Salah satu hal yang menjadi faktor bertahannya perusahaan dalam Indeks LQ45 yaitu faktor nilai perusahaan

²⁶ "Indeks LQ 45," *Saham OK* (blog), diakses 3 November 2019, <https://www.sahamok.com/bei/indeks-bursa/indeks-lq-45/>.

²⁷ Robotorial, "Sebagian besar harga saham LQ45 melemah," <https://beritagar.id/>, 31 Desember 2018, <https://beritagar.id/artikel/berita/sebagian-besar-harga-saham-lq45-melemah>.

²⁸ Robotorial, "Penutupan LQ45 diwarnai pelemahan 33 emiten pekan ini," <https://beritagar.id/>, 7 Oktober 2019, <https://beritagar.id/artikel/berita/penutupan-lq45-diwarnai-pelemahan-33-emiten-pekan-ini>.

(*firm value*). Dan nilai perusahaan (*firm value*) tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah *capital structure*, *sales growth*, serta profitabilitas.²⁹

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian pada 25 perusahaan non bank dalam Indeks LQ45 yang tetap bertahan selama periode tiga tahun berturut-turut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai perusahaan tersebut (*firm value*) dengan menggunakan beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan ini, penulis mengangkat judul penelitian yaitu **“Pengaruh *Capital Structure* dan *Sales Growth* Terhadap *Firm Value* dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2017-2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *capital structure* dan *sales growth* berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45?
2. Apakah *capital structure*, *sales growth*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap *firm value* secara parsial dan simultan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45?

²⁹ Endarwati dan Hermuningsih, “Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017,” 63.

3. Apakah profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *capital structure* terhadap *firm value* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45?
4. Apakah profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *sales growth* terhadap *firm value* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45?
5. Manakah yang lebih besar pengaruh secara tidak langsung terhadap *firm value* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *capital structure* dan *sales growth* terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *capital structure*, *sales growth* dan profitabilitas terhadap *firm value* secara parsial dan simultan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *capital structure* terhadap *firm value* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *sales growth* terhadap *firm value* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45.

5. Untuk menguji dan menganalisis manakah yang lebih besar pengaruh secara tidak langsung terhadap *firm value* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan di atas, maka dapat ditentukan manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh, serta untuk konfirmasi antara teori dan praktik mengenai pengaruh dari *capital structure* dan *sales growth* terhadap nilai perusahaan (*firm value*) pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45, yang juga secara tidak langsung dipengaruhi oleh faktor profitabilitas sebagai variabel intervening. Dengan demikian, peneliti mendapatkan pengalaman dan bertambahnya wawasan serta pengetahuan mengenai pentingnya dalam memperhatikan *capital structure*, meningkatkan *sales growth* dan profitabilitas agar nilai perusahaan (*firm value*) mengalami peningkatan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi kepada calon investor untuk dapat mengetahui nilai dari suatu perusahaan sebagai ukuran dari kinerja suatu perusahaan tersebut, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi, dengan memiliki saham-saham

yang memiliki *firm value* yang tinggi dengan memperhatikan *capital structure*, *sales growth*, serta profitabilitasnya.

3. Bagi Perusahaan Go Public

Sebagai bahan masukan bagi pemilik maupun manajemen keuangan perusahaan *go public*, terutama bagi manajer dalam memaksimalkan nilai perusahaan (*firm value*) khususnya dalam menentukan proporsi *capital structure* serta memperhatikan tingkat pertumbuhan penjualan (*sales growth*). Dan juga sebagai bahan evaluasi dalam hal memaksimalkan nilai suatu perusahaan (*firm value*) dengan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang agar dapat menarik pihak investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

4. Bagi FEBI IAIN Madura

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi FEBI IAIN Madura sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi tambahan dan pertimbangan bagi mahasiswa FEBI IAIN Madura dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, diantaranya yaitu:

1. Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan non bank yang terdaftar dalam Indeks LQ45 dan mampu bertahan secara berturut-turut selama periode 2017-2019.

2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal (*capital structure*) yang diukur dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*), pertumbuhan penjualan (*sales growth*), profitabilitas yang diukur dengan ROE (*Return on Equity*), serta nilai perusahaan (*firm value*) yang diukur dengan menggunakan PBV (*Price to Book Value*).

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang berkaitan dengan masalah penelitian dan kebenarannya dapat diterima peneliti.³⁰ Banyak variabel yang mempengaruhi *Firm value* diantaranya yaitu *Debt Financing Policy*, *capital structure*³¹, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan³², likuiditas³³, *leverage*, ukuran perusahaan, *sales growth*, profitabilitas³⁴, *Corporate Social Responsibility*³⁵, risiko bisnis³⁶, opini auditor³⁷. Penelitian ini menggunakan variabel dependent yaitu *firm value*, dan menggunakan variabel independent yaitu

³⁰ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Revisi (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2015), 10.

³¹ Maulida, Amboningtyas, dan Fathoni, "Analysis of The Effect of Debt Financing Policy, Capital Structure and Company Size on Company Value With Profitability as Intervening Variables (Empirical Study on Manufacturing Companies in The Pharmaceutical Industry Sub Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange (Idx) for The Period of 2010-2017."

³² Sinaga, "Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

³³ Dewi dan Sujana, "Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan."

³⁴ Richard Emanuel dan Rosmita Rasyid, "Pengaruh Firm Size, Profitability, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2017," *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1, no. 2 (2019): 468-76, <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5016.1,2> (2019) hlm., 468-476.

³⁵ Putri, Susyanti, dan Salim, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017)." *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 8, 8 (Februari, 2019).

³⁶ Dewi dan Sujana, "Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi*, (Januari, 2019) hlm., 85-110.

³⁷ Diantari dan Suryanawa, "Pengaruh Opini Auditor Dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi*, (Februari, 2019) hlm., 1103-1131.

capital structure dan *sales growth*, serta menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel intervening. Variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt Financing Policy*, ukuran perusahaan, kebijakan deviden, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, risiko bisnis, opini auditor serta *leverage*. Nilainya dianggap konstan (*ceteris paribus*).

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diambil dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Capital Structure* dan *Sales Growth* Terhadap *Firm Value* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks Saham LQ45” adalah sebagai berikut:

1. H_1 : *Capital Structure* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2. H_2 : *Capital Structure* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*.
3. H_3 : *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
4. H_4 : *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*.
5. H_5 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*.
6. H_6 : Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *capital structure* terhadap *firm value* dalam indeks LQ45.
7. H_7 : Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *sales growth* terhadap *firm value* dalam indeks LQ45.

H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Capital Structure* dan *Sales Growth* Terhadap *Firm Value* Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45”.

Penulis perlu menjelaskan rangkai kata yang terdapat dalam judul penelitian ini agar tidak terjadi kesalah pahaman bagi pembaca.

1. Struktur Modal (*Capital Structure*)

Struktur modal (*capital structure*) merupakan pendanaan modal atau ekuitas serta utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran yang relatif dari berbagai sumber pendanaan.³⁸

2. Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) merupakan perubahan kenaikan penjualan yang terjadi pada suatu perusahaan dari tahun ke tahun berikutnya, atau perubahan penjualan dari tahun sebelumnya dan pada tahun berikutnya.³⁹

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada periode tertentu.⁴⁰

4. Nilai Perusahaan (*Firm Value*)

Nilai perusahaan (*firm value*) merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga pasar, dimana bila harga saham tinggi maka nilai perusahaan (*firm value*) akan tinggi pula.⁴¹

³⁸ Subramanyam dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis*, 10 ed., 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 263.

³⁹ Regina Devi Endarwati dan Hermuningsih, "Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017," 64.

⁴⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 114.

I. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh *capital structure* dan *sales growth* terhadap *firm value* dengan variabel profitabilitas sebagai variabel intervening telah banyak dikaji oleh beberapa peneliti sebelumnya, dan memiliki kesamaan serta perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Berikut persamaan serta perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Penelitian oleh Wakhidatul M, Dheasey Amboningtyas, dan Aziz Fathoni yang berjudul “*Analisis of the Effect of Debt Financing Policy, Capital Structure and Company Size on Company Value With Profitability as Intervening Variables (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Pharmaceutical Industry Sub Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the Period of 2010-2017*”

“Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri Farmasi yang terdaftar pada BEI dari tahun 2010-2017 dengan total 10 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sampel yang digunakan adalah 8 perusahaan Farmasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier 2 tahap, uji kecocokan model dan interpretasi jalur serta uji pengaruh langsung dan tidak langsung.”⁴²

Menurut Wakhidatul M, Dheasey Amboningtyas, dan Aziz Fathoni, dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel kebijakan pendanaan hutang berpengaruh negatif terhadap variabel profitabilitas, sedangkan variabel struktur modal dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap

⁴¹ Rodoni dan Ali, *Manajemen Keuangan Modern*, 4.

⁴² Wakhidatul Maulida, Amboningtyas, dan Fathoni, “Analysis of The Effect of Debt Financing Policy, Capital Structure and Company Size on Company Value With Profitability as Intervening Variables (Empirical Study on Manufacturing Companies in The Pharmaceutical Industry Sub Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange (Idx)) for The Period of 2010-2017,” 1.

variabel profitabilitas. Variabel kebijakan pendanaan hutang dan variabel struktur modal, serta variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap variabel nilai perusahaan. Profitabilitas memediasi pengaruh kebijakan pendanaan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2010-2017, profitabilitas tidak memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2010-2017, dan profitabilitas tidak memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2010-2017.”⁴³

Perbedaan penelitian Wakhidatul M, Dheasey Amboningtyas, dan Azis Fathoni dengan penelitian ini yang pertama, dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel independent *Debt Financing Policy*, dan *Company Size*. Kedua, objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45. Ketiga, tujuan dari penelitian ini tidak untuk mengetahui pengaruh *Debt Financing Policy* maupun *Company Size* terhadap profitabilitas maupun nilai perusahaan. Adapun persamaannya yakni, pertama sama-sama menggunakan variabel independent *Capital Structure* yang mempengaruhi *firm value* (*dependent*) dan menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel intervening. Kedua, penelitian ini sama-sama menggunakan metode *purposive sampling*. Ketiga, memiliki tujuan penelitian yang sama yaitu menganalisis

⁴³ Maulida, Amboningtyas, dan Fathoni, 7.

pengaruh *Capital Structure* terhadap *firm value* dengan profitabilitas sebagai intervening.

2. Penelitian oleh Regina Devi Endarwati dan Sri Hermuningsih yang berjudul “*Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017*”. Penelitian ini menggunakan metode korelasional, Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang memiliki Total Aset lebih dari 5 Triliun dan kurang dari 25 Triliun (>5 Triliun dan <25 Triliun), Sumber data diperoleh dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan tahun 2013-2017 yang dipublikasikan oleh BEI. Untuk metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi (mengumpulkan data laporan neraca ataupun laba-rugi perusahaan).⁴⁴

Menurut Regina Devi Endarwati dan Sri Hermuningsih, dalam penelitiannya menyatakan bahwa:

“Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, uji path analisis menunjukkan bahwa profitabilitas tidak menjadi variabel intervening.”⁴⁵

Perbedaan penelitian Regina Devi Endarwati dan Sri Hermuningsih dengan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti, penelitian ini

⁴⁴ Regina Devi Endarwati dan Hermuningsih, “Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017,” 66.

⁴⁵ Endarwati dan Hermuningsih, 68.

menggunakan objek penelitian perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45. Adapun persamaannya yakni, pertama sama-sama menggunakan variabel independent *Capital Structure* (struktur modal) dan *sales growth* (pertumbuhan penjualan) serta menggunakan variabel dependent *firm value* (nilai perusahaan) dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Kedua, penelitian ini sama-sama bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Structure* dan *sales growth* terhadap profitabilitas dan menganalisis pengaruh *Capital Structure* dan *sales growth* terhadap *firm value*. Dan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *firm value*. Serta menganalisis apakah profitabilitas mampu memediasi hubungan *Capital Structure* maupun *sales growth* terhadap *firm value*. Ketiga, sama-sama menggunakan metode *purposive sampling*.

3. Penelitian oleh Andi Runis Makkulau, Fakhry Amin, dan Abdul Hakim yang berjudul “*Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*” dengan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 42 perusahaan properti dan real estate. Sampel pada penelitian ini sebanyak 23 perusahaan properti dan real estate yang diambil dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, Metode pengumpulan data ini adalah dengan teknik dokumentasi. Metode

analisis data yang digunakan dalam penelitian agar adalah Model *path analysis*.⁴⁶

Menurut Andi Runis Makkulau, Fakhry Amin, dan Abdul Hakim, dalam penelitiannya menyatakan bahwa :

“Struktur modal (DAR) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE), struktur modal (DER) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE), struktur modal (DAR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), struktur modal (DER) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), kinerja keuangan (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dan mampu memediasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan.”⁴⁷

Perbedaan penelitian Andi Runis Makkulau, Fakhry Amin, dan Abdul Hakim dengan penelitian ini yakni yang pertama, dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan dalam Indeks LQ45. Kedua, menggunakan dua alat ukur pada variabel Struktur Modal yaitu DAR dan DER. Adapun persamaannya yakni, yang pertama sama-sama menggunakan variabel *capital structure*, *firm value*, serta profitabilitas sebagai variabel intervening. Kedua, sama-sama bertujuan menganalisis pengaruh *Capital Structure* terhadap *firm value*, menganalisis pengaruh *Capital Structure* terhadap *firm value*. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *firm value*, serta untuk menganalisis apakah profitabilitas mampu menjadi mediasi antara *Capital Structure* dengan *firm value*. Ketiga, sama-sama menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel.

⁴⁶ Andi Runis Makkulau, Amin, dan Hakim, “Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” 71.

⁴⁷ Makkulau, Amin, dan Hakim, 68.

4. Penelitian oleh Maria Dominika Edo Hera dan Dahlia Pinem yang berjudul “*Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”

“Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2013-2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan sampel yang diproduksi sebanyak 20 perusahaan dari 37 perusahaan sektor barang konsumsi. Pengujian hipotesis ini menggunakan *Path Analysis* dengan *E-Views 9.0* dan tingkat signifikansi 5%.”⁴⁸

Menurut Maria Dominika Edo Hera dan Dahlia Pinem, dalam penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan melalui profitabilitas karena pengaruh tidak langsung kedua variabel lebih kecil dari pengaruh langsung.”⁴⁹

Perbedaan penelitian Maria Dominika Edo Hera dan Dahlia Pinem dengan penelitian ini yakni, yang pertama tidak menggunakan variabel independent likuiditas. Kedua, objek penelitian ini pada perusahaan dalam Indeks LQ45. Ketiga, penelitian ini tidak bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, tidak bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *firm value* (nilai perusahaan), serta tidak

⁴⁸ Maria Dominika Edo Hera dan Pinem, “Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 35.

⁴⁹ Hera dan Pinem, 48.

bertujuan untuk menganalisis apakah profitabilitas mampu memediasi hubungan antara likuiditas dengan *firm value*. Adapun persamaannya yakni, pertama sama-sama menggunakan variabel struktur modal, nilai perusahaan, serta profitabilitas sebagai variabel intervening. Kedua, sama-sama menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel. Ketiga, sama-sama bertujuan untuk menganalisis pengaruh *capital structure* terhadap *firm value*, untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *firm value*, serta untuk menganalisis apakah profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *capital structure* dengan *firm value*.

5. Penelitian oleh Niken Ayuningrum yang berjudul “*Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening .Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”

“Populasi dalam penelitian ini sebanyak 476 perusahaan. Sampel berjumlah 78 perusahaan ditetapkan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan regresi dan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian variabel intervening digunakan strategi causal step dan tes sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, perubahan total aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV dengan ROA sebagai variabel intervening, dan perubahan total aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.”⁵⁰

Perbedaan penelitian Niken Ayuningrum dengan penelitian ini yakni, pertama dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel pertumbuhan penjualan dalam mengukur pertumbuhan perusahaan. Kedua, objek dalam

⁵⁰ Niken Ayuningrum, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 53.

penelitian pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45. Adapun persamaannya yakni, pertama sama-sama menggunakan variabel struktur modal (*capital structure*), *firm value*, serta profitabilitas sebagai variabel intervening. Kedua, sama-sama bertujuan untuk menganalisis pengaruh *capital structure* terhadap *firm value*, untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *firm value*, serta untuk menganalisis apakah profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *capital structure* dengan *firm value*. Ketiga, sama-sama menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel.